BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, informasi berperan penting pada semua aspek kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Kemajuan teknologi khususnya komputer, menjadikan mereka yang bergerak dibidang bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang utama bagi pengguna sistem di era modern ini. Komputer sebagai sarana pengelola data membantu manusia untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan akurat.

Toko Modern adalah toko yang bergerak dibidang penjualan tunai. Toko ini masih menggunakan sistem manual. Hal ini yang menjadi penyebab terlambatnya proses penjualan dan pembuatan laporan yang cepat dan akurat.

Dengan demikian, adapun penyelesaian dari masalah ini akan kami buatkan sebuah rancangan sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi, agar proses penjualan yang terhambat berjalan lancar, dan proses pembuatan laporan lebih cepat dan akurat.

2. Masalah

Untuk melakukan pelayanan penjualan barang terhadap pelanggannya, Toko Modern masih menggunakan sistem manual dimulai dengan mengisi data pelanggan, pengisian nota pesanan oleh konsumen dan apabila pengisian nota pesanan oleh konsumen telah dilakukan, maka pihak Toko Modern mengeluarkan nota sebagai bukti pembayaran oleh pelanggannya.

Masalah-masalah yang dihadapi adalah perekaman data mulai dari pengisian data pelanggan secara manual yaitu dengan menggunakan pembukuan saja. Hal ini memungkinkan satu orang pelanggan memiliki

nomor pelanggan lebih dari satu ataupun nama pelanggannya sama tetapi alamatnya tidak sama, serta memerlukan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu alat bantu sebagai mitra pelaksanaan kerja. Dalam sistem pencatatan transaksi-transaksi penjualan yaitu komputer dan diterapkan dengan sistem yang dikomputerisasi akan dihasilkan informasi yang tepat.

3. Tujuan penulisan

Tujuan dari penulisan KKP (kuliah kerja praktek) ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi penjualan tunai dengan menganalisa dan membantu kegiatan penjualan pada tingkat efektivitas dan efisiensinya yang lebih baik lagi yaitu antara lain :

a. Meningkatkan mutu pelayanan dibidang penjualan agar penyimpanan data lebih baik lagi.
b. Untuk dapat menerima dan menyajikan informasi penjualan dengan mudah dan sesuai waktu yang dibutuhkan.
c. Untuk menghindari adanya kerangkapan data yang mungkin timbul dalam pencatatan data penjual.
d. Melengkapi dokumen-dokumen pendukung untuk penjualan.
e. Untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan agar sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam menunjang kelancaran kegiatan usaha penjualan.
f. Untuk menghasilkan pembuatan laporan penjualan yang lebih akurat dan tepat waktu.

4. Batasan permasalahan

Dalam memusatkan masalah yang ada dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka dalam tugas perancangan sistem ini, batasan masalah hanya akan membahas proses penjualan tunai, mulai dari pelanggan membeli barang sampai pembuatan laporan mengenai transaksi

penjualan. Adapun proses pemesanan sampai proses pembuatan laporan mengenai transaksi penjualan pada Toko Modern yaitu, pemesanan barang dari pelanggan, penjualan barang kepada pelanggan, menerima pembayaran dari pelanggan dan pembuatan laporan penjualan untuk pimpinan.

Dimana sistem yang dipakai saat ini masih menggunakan sistem manual sehingga penggunaan komputer sangat diperlukan agar aktivitas dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

5. Metode Penelitian

Sistem yang akan dikembangkan ini menggunakan metode analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek (*Object Oriented Analysis & Desaign Method).* Metode kegiatan ini dibagi dalam 4 (empat) tahap yaitu :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pihak-pihak yang terkait yang berhubungan dengan sistem penjualan tunai untuk melengkapi data yang diperoleh dari Toko Modern.

b. Observasi

Dilakukan dengan mengamati langsung cara kerja penjualan barang dengan dibantu oleh salah satu Staff Penjualan.

c. Kepustakaan

Dilakukan dengan mengumpulkan data dengan informasi melalui buku-buku dan bahan-bahan pelengkap lainya yang sesuai dengan permasalahan dalam penulisan KKP (kuliah kerja praktek) ini.

d. Desain Sistem

Dalam desain sistem terbagi menjadi dua tahap 2 (dua) tahap yaitu :

1) Tahap Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

a) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan oleh system yang ada.

b) Menspesifikasikan Sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

a) *Activity Diagram* berjalan

Menjelaskan tentang kegiatan apa yang berjalan, *activity diagram* digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

b) *Class Diagram*

Class Diagram digunakan untuk membantu dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan hubungan antar kelas *(inheriten*, *aggregation*, and *association*) dan penjelasan detail tiap kelas (method / *function* / *behavion* dan atribut / property / data).

2) Tahap Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang ada, dan menghasilkan model baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

6. Sistematika Penulisan

Untuk membantu memberikan sebuah gambaran secara keseluruhan dari penulisan ini, maka penulisan dibagi kedalam 5 (lima) bab, dimana tiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Berikut ini adalah uraian singkat dari masing-masing bab tersebut :

Adapun kerangka-kerangka itu sendiri seperti dijelaskan dibawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya latar belakang, masalah, tujuan, metode penelitian, batasan permasalahan serta sistematika penulisan.

BAB II ORGANISASI

Bab ini menjelaskan tentang sejarah intansi KKP, Struktur organisasi intansi KKP, dan penjelasan unit kegiatan yang menjadi tempat riset.

BAB III INFRASTRUKTUR

Bab ini berisi tentang penjelasan hal-hal yang berkaitan dengan spesifikasi perangkat lunak komputer atau sistem informasi yang relevan dengan tugas selama KKP (kuliah kerja praktek).

BAB IV STUDY KASUS

Bab ini menjelaskan tentang proses bisnis, activity diagram, use case, deskripsi ERD, lrs, tabel, sfesifikasi basis data..

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan serta saran-saran atas apa yang telah dibahas oleh penulis pada bab-bab sebelumnya. Dan pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran yang dapat dilakukan dan dikerjakan dalam usaha dimasa mendatang untuk menghasilkan sistem yang akurat dan optimal.